

**THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO IMPROVE
STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING AT SMKN 1 PANGKEP**

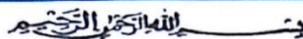


A THESIS

*Submitted to the Faculty of Teacher Training and Education University
Muhammadiyah Makassar in Part Fuljilment of the Requirement for the Degree
of Education in English Education Departement*

**MUHAMMAD RIZKY NUR ALI
105351118718**

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

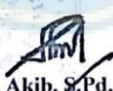
Skripsi atas nama Muhammad Rizky Nur Ali NIM 105351118718, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 278 Tahun 1445 H/2023 M, tanggal 15 Muharram 1445 H/02 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 16 Agustus 2023**.

Makassar, 29 Muharram 1445 H
16 Agustus 2023 M

Panitia Ujian:
Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
Dosen Penguji : 1. Dr. Nunung Anugrawati, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Nurdevi Bte Abdul, S.Pd., M.Pd.
3. Hijrah, S.Pd., M.Pd.
4. Dr. Hj. Ilmiah, S.Pd., M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

APPROVAL SHEET

Title : THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO
IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING AT
SMKN 1 PANGKEP

Name : Muhammad Rizky Nur Ali

Reg. Number : 105351118718

Programmer : English Education Department Strata 1 (S1)

Faculty : Teacher Training and Education

Makassar, 16 Agustus 2023



Dean of FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Head of
English Education Department

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM-860 934

Dr. Ummi Khaerati Syam, S.Pd., M.Pd.
NBM. 977 807



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
TERAKREDITASI UNGGUL
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI

COUNSELLING SHEET I



MAJELIS DIKILITBANG PP MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jalan Sultan Aroddin No. 259
Makassar
Telp : 0811 1792101 (Secretary)
Email : prodiibg@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

COUNSELING SHEET FOR THESIS CONSULTATION

Name : Muhammad Rizky Nur Ali
NIM : 105351118718
Department : English Education Department
Title : THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING
Cosultan I : Dr. Nunung Anugrawati, S.Pd., M.Pd

Day / Date	Chapter	Note	Sign
	I - V	Provide abstract & acknowledgment - Fix title page	y
	III	Chapter 3 should be written in past tense	y
	IV	- Data display (meanscore) - Improve discussion	y
	3	Grammar of problem statement	y
	IV	Technical terms in ch 4	y
	I - V	ACC	y

Makassar, 22 Desember 2022

Approved by:
Head of English Education Department



Dr. Nunung Anugrawati Svam, S.Pd., M.Pd
NBM. 977 807

COUNSELLING SHEET II



MAJELIS DIKELITBANG PP MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jalan Sultan Alauddin No. 259
 Makassar
 Telp : 0411 1782101 (Secretary)
 Email : prodlbg@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

COUNSELING SHEET FOR THESIS CONSULTATION

Name : Muhammad Rizky Nur Ali
NIM : 105351118718
Department : English Education Department
Title : THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING
Cosultan II : Hilda Hafid, S.Pd., M.Pd

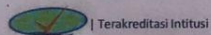
Day / Date	Chapter	Note	Sign
07/12/2022	-IV	- Make sure all the reference include in your research - Explain your Discussion further about the three indicators of Divergent Thinking Methode	
08/12/2022	Appendix	Lampirkan Contoh tulisan siswa utamany proses menulis atau kerangka dalam menulis	
14/02/2022		ACC	

Makassar, 22 December 2022

Approved by:
 Head of English Education Department



Dr. Umbara Maerati Svam, S.Pd., M.Pd
 NBM. 977-807





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : MUHAMMAD RIZKY NUR ALI
NIM : 105351118718
Program : English Education Department
TITLE : **THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO
IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING AT
SMKN 1 PANGKPE**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bersedia menerima sanksi apabila pernyataan saya tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Rizky Nur Ali



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Nama : MUHAMMAD RIZKY NUR ALI
NIM : 105351118718
Program : English Education Department
TITLE : **THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO
IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING AT
SMKN 1 PANGKEP**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

- 1) Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesai skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya.
- 2) Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu konsultasi dengan pembimbing.
- 3) Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
- 4) Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Muhammad Rizky Nur Ali

MOTTO AND DEDICATION

MOTTO

“If you don’t take risks in this life, you can’t create a future.”

DEDICATION

Thanks to Allah SWT, the greatest of everything. Our messenger, Muhammad SAW who has guided us from the darkness to the brightness. For all the achievement that I have now and especially of this thesis i dedicated for my beloved parents, my family, my friends and all the people who love and pray for me. Thank you so much.

ABSTRACT

Muhammad Rizky Nur Ali, 2022. The Use of Divergent Thinking Method to Improve Students' Creativity in Writing. A Thesis of English Education Department. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Nunung Anugrawati and Hilda Hafid.

This research aimed to find out students' creativity in writing can improve by using divergent thinking method at the eleventh grade students of SMKN 1 Pangkep. The subjects of this research consisted of 32 students at the eleventh grade of SMKN 1 Pangkep. The research design was a pre-experimental design with a pre-test and post-test design, involving one class. The instruments used for collecting data namely writing test.

The result of the data indicated that, the students can write and express their ideas in writing as fluent, flexible and original. It is proved by the hypothesis result where the $t - test$ value (18.964) is bigger than $t - table$ value (1.699), as the result, alternative hypothesis (H1) is accepted and null hypothesis (H0) is rejected ($\alpha = 0.05$). It means that there is a significant difference between the students' writing ability that are taught by using divergent thinking. Therefore, the use of divergent thinking method is effective in improving students' writing ability. Divergent thinking method trains and improves students thinking to arrange or write the text well. Divergent thinking method also helps students to produce many ideas.

Keyword: Divergent Thinking, Writing Ability, Writing, Fluency, Flexibility, Originally.

ABSTRAK

Muhammad Rizky Nur Ali, 2022. The Use of Divergent Thinking Method to Improve Students' Creativity in Writing. Sebuah tesis dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nunung Anugrawati dan Hilda Hafid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreatifitas siswa dalam menulis dapat meningkat dengan menggunakan metode divergent thinking di kelas sebelas SMKN 1 Pangkep. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas 11 SMKN 1 Pangkep. Desain penelitian ini adalah pre-experimental research dengan pre tes dan post tes, dalam satu kelas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah tes menulis.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa, siswa dapat menulis dan mengekspresikan ide mereka dalam menulis secara lancer, fleksibel dan orisinil. Itu dapat dibuktikan dari hasil hipotesis dimana hasil t-test (18.964) lebih besar dari hasil t-table (1.699), oleh karena itu alternative hipotesis (h1) yang diterima sedangkan null hipotesis (H0) ditolak ($\alpha = 0.05$). Itu artinya ada signifikan perbedaan antara kemampuan menulis siswa yang telah diajar menggunakan metode divergent thinking. Jadi penggunaan metode divergent thinking efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode Divergent thinking method dapat melatih dan meningkatkan pemikiran siswa dalam menyusun ataupun menulis teks dengan baik. Metode Divergent thinking juga membantu siswa dalam menemukan dan menghasilkan banyak ide dalam menulis.

Keyword: Divergent Thinking, Kemampuan Menulis, Menulis, Kelancaran, Fleksibilitas, Orisinalitas.

ACKNOWLEDGEMENTS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful

Alhamdulillah, the researcher expresses thank you so much for the gratitude Allah SWT for blessing and mercy for the researcher during the processing until the finishing of the thesis. Shalawat and salam are sent to the our last messenger, the Prophet Muhammad SAW, who has guided us from the darkness to the brightness. In writing this thesis, the researcher find many difficulties, so the researcher realize that the thesis has a lot of mistakes and weakness. In order to become perfect, the researcher needs correction and suggestion. The researcher would like to say thank you very much for the people who gives spirit, advice, suggestion, and helping.

My highest appreciation and deepest thankful to my beloved parents, my father Umar Ali and my mother Nurhayati, they always give me spirit and motivation. And all of my family thank you so much for their attention, support and their love.

I thanks to my amazing consultant Dr. Nunung Anugrawati, S.Pd.,M.Pd. and Hilda Hafid, S.Pd., M.Pd. for their guidance, patient, invaluable clear perspective, valuable time, professional expertise and all motivation along the process this thesis.

The researcher realize that many people had given their helps and useful suggestion for the finishing this thesis. Without the assistance of them, this thesis

would never have existed. Therefore, the researcher would like to express this appreciation and sincere thanks to:

1. Prof. H. Abd. Ambo Asse, M.Ag as rector of Muhammadiyah University of Makassar.
2. Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph.D as dean of Teacher Training and Education Faculty.
3. Dr. Ummi Khaerati Syam, S. Pd., M. Pd, the head of English Education Department of FKIP Unismuh Makassar, who gave me valuable authorities on doing this thesis.
4. The staff and all lecture of the FKIP UNISMUH, especially to the English Department's lectures who had being taught me for many years.
5. H. Muh. Nurdin B., S.Pd., M.P.d as the vice headmaster of SMAN 1 Pangkep for helping me to accomplish this thesis and also for always giving me motivation.
6. Drs. Muh. Anas, M.Pd as the teacher at the XI PM of SMAN 1 Pangkep for helping me to accomplish this thesis and also for supporting me.
7. My beloved friends for helping and supporting me
8. People that could not be mentioned one by one, may Allah SWT bless us forever.

Makassar, Juli 2023

Muhammad Rizky Nur Ali

TABLE OF CONTENTS

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
APPROVAL SHEET	iii
COUNSELLING SHEET I.....	iv
COUNSELLING SHEET II.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTTO AND DEDICATION	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
ACKNOWLEDGEMENTS	xi
TABLE OF CONTENTS	xiii
LIST OF TABLES	xv
LIST OF FIGURES	xvi
LIST OF APPENDICES	xvii
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. Background	1
B. Problem Statement	3
C. Objectives of the research	3
D. Significance of the research.....	3
E. Scope of the study	3
CHAPTER II REVIEW OF RELATED A LITERATURE	4
A. Previous related finding.....	4
B. Pertinent Ideas	5
C. Conceptual Framework	20
D. Research Hypothesis	21
CHAPTER III RESEARCH METHODOLOGY	22
A. Research Design	22
B. Research Variables and Indicators	22
C. Population and Sample	23

D. Research Instrument	23
E. Data Collection	24
F. Data Analysis	26
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION	32
A. Findings	32
B. Discussion	39
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	42
A. Conclusion	42
B. Suggestion	42
BIBLIOGRAPHY	44
CURRICULUM VITAE	111



LIST OF TABLES

Table 3.1. Pre Experimental Research	22
Table 3.2. Rubric of Students Creative Thinking Ability and Writing	26
Table 3.3. Descriptors of Students' Creative in Writing	27
Table 3.4. Score Classification of Students' Writing	30
Table 3.5. Criteria for the Hypothesis Testing	32
Table 4.1. Mean Score of Students' Pre-test in Creative Thinking	32
Table 4.2 Mean Score of Students' Pre-test in Writing Ability	34
Table 4.3 Mean Score of Students' Post-test in Creative Thinking	35
Table 4.4 Mean Score of Students' Post-test in Writing Ability	36
Table 4.5 the Students' Improvement in Writing Ability.....	38
Table 4.6 The probability score of pre-test and post-test in writing ability ...	38

LIST OF FIGURES

Figure 2.1. Conceptual Framework	20
Figure 4.1 Mean Score of Students' Pre Test and Post Test in Writing Ability	32
Figure 4.2 Scoring clasification of Students' Pre-test in Creative Thinking ..	33
Figure 4.3 Scoring clasification of Students' Pre-test in Creative Thinking ..	35
Figure 4.4 Scoring clasification of Students' Pre-test in Creative Thinking ..	36
Figure 4.5 Scoring clasification of Students' Post-test in Writing Ability	37



LIST OF APPENDICES

Appendix I: Lesson Plan	48
Appendix II: Pre-test	84
Appendix III: Post-test	85
Appendix IV: Finding in Chapter IV	86
Appendix V: Documentation	105



CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background

There are numerous difficulties that pupils confront when learning English facts. Writing is one of the issues that students face in English. Writing, according to Pranoto (Mirnawati: 2013), entails putting one's thoughts down on paper or telling others through writing. Writing can also be a means of expressing one's sentiments. In other words, we can communicate indirectly through the writing process. Students, on the other hand, continue to struggle with downgrading their thoughts in writing. Punctuation, capitalization, spelling, substance, and organization are among the issues that students' experience, according to Alfaki (2015).

Students with writing challenges are less likely to be innovative in their writing, particularly when it comes to generating content and developing a paragraph. Munandar (Mulyanti: 2012) states that "creative (creative thinking or divergent thinking) is an ability to find numerous possible answers to a problem based on facts or information that is available, with the emphasis on quantity, usage, and diversity of answers." As a result, kids with divergent thinking can be described as innovative problem solvers who can approach challenges from multiple angles.

Divergent thinking is one technique to help students increase their creativity. Students can boost their creativity by coming up with a variety of ideas using various cognitive processes. Divergent thinking serves as a stimulant for students' creative talents, eliciting a variety of responses, including student innovation.

Divergent thinking can also be used to improve students' thinking skills and help them think more freely. As a result, divergent thinking is a method for generating creativity. Writing can be used to express creativity, and writing must be able to convey the meaning of the writing to the reader.

Divergent thinking skills are a possible feature for creative activity, according to Runco (2001). Purwanto (2008) defines divergent thinking as the ability to actively develop as many fresh ideas as feasible in order to solve an issue. Divergent thinking tactics require students to generate multiple alternative answers or solutions to an issue, allowing them to open their minds to the numerous options available to them. Students' creativity will grow more quickly if they become accustomed to opening their minds in this manner.

According to Silvia et al. (2008), is at the heart of diverse individual creativity. He employed a divergent thinking exam using the type of question in his study. Unusual usage, distinction, and the question of discovering reasons with the third result can all be used to respond to a student's inventiveness. Other findings reported by Cooperrider (2008) show that open projects/problems can encourage students to be more innovative in their problem-solving.

Therefore, divergent thinking is a process to produce creativity. Creativity can be express through writing and writing must be able to make the reader understand what the meaning of the writing. Jadi, From the explanation above, the researcher decides to conduct a research entitled “**The Use of Divergent Thinking Method To Improve Students’ Creativity In Writing**”

B. Problem Statement

Based on the background above the researcher formulate the problem “is students’ creativity in writing of aspect fluency of thinking, flexibility and originality improved through the use of divergent thinking method?”

C. Objectives of the research

The objective of the research is to find out students’ creativity in writing can improve by using divergent thinking method.

D. Significance of the research

This research is expected to give some benefits:

- 1) To other researcher, the researcher of this research study can be an option be reference for conduction other research related to this research study.
- 2) To the english teacher, this research can give additional knowlage and experience on how to improve students’ creativity in writing.
- 3) For the students, it can be a positive effort to improve their creativity in writing skill.

E. Scope of the study

Based on the background and identification of the problem, this research focuses on a limited study on measuring aspects of creativity, fluency of thinking, flexibility and originality using an opinion swap strategy.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED A LITERATURE

A. Previous related finding

This section discuss an overview and benefits of divergent thinking as media for language learning it is hope that the previous related researcher findings can provide specific areas for research.

The use of divergent thinking has been conducted previously by some researcher. Wulandari (2019). The findings of the study show that the level of creativity can be increased using the divergent thinking approach, which is measured using three indicator: fluency, flexibility and originality. In writing essay, students' inventiveness can be seen and quantified. In this research has result in a mean score was improved by pre-test and post-test. This indicates that divergent thinking had a considerable impact on students' writing creativity. As a result the hypothesis was accepted.

According to Zeng (2011) divergent thinking assessment are frequently used to assess creativity. This article discussed the divergent thinking exam, which is a popular tools for assessing students' creative abilities. This article also addresses how to analyze and anticipate students' real-world creative potential in a realiable and legitimate manner.

Syahrin (2019) with the title Divergent Thinking Characteristics In Writing Papers The findings of this study show that the characteristics of student divergent thinking in paper writing can be seen in a variety of concepts that differ from those

seen in other texts. These findings are consistent with divergent thinking's traits of fluency, genuineness, adaptability, and sensitivity in spotting ideas and issues. So that sensitivity understands and responds to a statement correctly, the learner connects and builds combinations of multiple ideas into new ideas. Students, on the other hand, require ongoing writing practice in order to build divergent thinking skills.

Based on previously those researches above, the researcher interest to do this research with using divergent thinking method as the media. The researcher wanted to explain the students' effectiveness, perception and learning experiences in using divergent thinking method to improve students' creativity in writing.

Similarities with other researchers using divergent thinking methods. The media in this study apply to, and focus on, studies mostly in language learning.

Difference between this research and other research is that the purpose of this research is to make a contribution in the field of education. Input in the form of data and ideas on how to apply divergent thinking in improving students' writing creativity.

B. Pertinent Ideas

1. Divergent thinking
 - a. Definition

Divergent thinking is a way of thinking or a method for coming up with original ideas by considering several options. Anoiko (2011). Divergent thinking is one of method that help students to produce many ideas. Thus, the students can

write and express their ideas in writing as fluent, flexible and original. Fluency is the ability to produce many relevant ideas or answers and have smooth thinking. While, flexibility is the ability to produce ideas that are uniform and able to change the way or approach with other things and have different thoughts. The last is originality that give unusual answers, other than others, and rarely given by most people.

Divergent thinking ability is not the same as creative ability, according to Runco (Wiwi Isnaeni et al. 2012), yet divergent thinking capacity is a possible feature for creative activities. Then there's divergent thinking, which is a thought process or approach for coming up with unique ideas by looking at a variety of options. Anoko (2011).

In free writing, a person concentrates on a single topic and writes on it constantly for a short length of time. From the foregoing, we may deduce that divergent thinking is a method for generating a large number of creative ideas that occurs when a stimulus stimulates more than one search for answers, allowing for the generation of a large number of ideas or solutions to a problem.

b. Elements

There are eight elements of divergent thinking. They are complexity, curiosity, elaboration, flexibility, fluency, imagination, originality, and risk-taking (Martin, 2015).

1) Complexity

The ability to visualize complex, multifarious, multilayered, or convoluted objects or concepts.

2) Curiosity

Probing activities, searching, asking questions, studying to gain more knowledge or information about something, and being able to dive deeper into ideas are all personality traits.

3) Elaboration

The skill of adding to, building off of or embellishing a product or an ideas.

4) Flexibility

The ability to generate a variety of perceptions or categories from which a variety of alternative views about the same thing or situation emerge.

5) Fluency

The skill of engendering many ideas so as to have an increase in the number of potential solution or associated products.

6) Imagination

The ability to generate a variety of perceptions or categories from which a variety of alternative views about the same thing or situation emerge.

7) Originality

The ability to come up with novel, unusual, one-of-a-kind, exceptionally unique, or wholly new products or ideas.

8) Risk-Taking

To set yourself unique, you must be willing to be brave, bold, and adventurous. You must be willing to take risks or try new things.

c. Practicing The Divergent Thinking Techniques

Divergent thinking can be practiced in a variety of ways. Start by coming up with ideas. This method is a tool that expands upon concepts. One idea sparks another, which sparks another, and so on, until in a creative, unstructured way, a list of random ideas is assembled. When brainstorming in a group setting, encourage more uninhibited thinking. Don't try to find a workable solution. Instead, compile concepts that even somewhat relate to the issue at hand. The second is to keep a spiritual notebook, or to use a journal to collect and document the spontaneous thoughts that people occasionally have at odd times and places. The task of recording those thoughts can be given to one member of the brainstorming group. The journal can eventually be evolved into a source book of thoughts that can be arranged and developed. Third, write freely, concentrate on a single subject, and continue writing about it for a little length of time. Anything you think of that has to do with the subject should be written down. Punctuation and grammar are not important. simply put pen to paper. Your content can be arranged, amended, and revised later. It is the goal to quickly generate a variety of ideas on a given topic. Create a subject- or mind-mapping visual so that the students can later put their brainstorming ideas on a map or other visual representation. Make sure the illustrations depict how the concepts relate to one another. You must use both divergent thinking and convergent thinking while organizing your ideas in an original way to get the greatest outcomes. They both contribute significantly to the process. Convergent thinking will study and assess those creative ideas and narrow them down, whereas divergent thinking will provide the innovation.

d. Strategies for Enabling Divergent Thinking in the Classroom

According to SplashLearn (2022) There are some strategies for enabling divergent thinking in the classroom:

1) Brainstorming

One of the best ways to encourage divergent thinking in the classroom is by using brainstorming techniques. Let your students come up with as many ideas as possible, and don't be afraid to ask 'what if' questions. For instance, if you want your students to come up with new recycling methods, you could ask them what would happen if they changed the current way of doing things

2) Roleplaying

Roleplaying is also a wonderful way to get your students to think divergently. You can assign different roles and let them come up with a solution for a particular problem by playing their part. For example, if you want your students to come up with new ways of reducing food wastage, you could assign the student the role of a cook at a restaurant. Let them play this part and develop the most innovative solutions they can think of for this particular problem.

3) Think, pair, share

Another interesting technique you can use in the classroom is called 'Think, Pair, Share.' You can either do this with your students in the classroom, or if they prefer, you can assign them to work in pairs and do it at home. The idea is to provide your students with a question, let them work

in pairs to come up with an answer, and share their ideas with the rest of the class.

4) Opinion swap

Opinion Swap is another exciting yet effective technique you can use in the classroom to encourage divergent thinking. You can either do this by splitting your students into groups or even picking one student to present their ideas and opinions. After that, let their classmates try and convince them otherwise by presenting opinions that are counter to theirs. This can help open up their minds and may even lead to a change of opinion.

5) Mind mapping

Mind mapping is a wonderful divergent thinking technique that uses a visual representation to stimulate the mind and encourage creativity. All you need to do is draw a circle in the center of a piece of paper and let your students write down their ideas around this central theme. It doesn't matter if their ideas are related or not, as long as they create unique connections between them.

2. Creativity

a. Definition

Student creativity, according to Rahayu (Fakhtan: 2017), is described as students' ability to create new things in their learning in the form of the ability to develop information gained from teachers in the learning process in the form of knowledge so that they can build new learning combinations. Nana (Kenedi: 2017)

defines creativity as the ability to create new combinations based on existing facts, information, or elements.

According to Utami (Kenedi: 2017), creativity is a skill that exhibits fluency in thinking and the ability to convey an idea. As a result, creativity is one of the qualities that students must possess in order to develop numerous ideas and encourage pupils to think freely.

Based on several research experts, the authors conclude that creativity is a human ability in terms of producing, developing something newer based on existing data.

According to Wycoff (M Yahya: 2013), creativity is the ability to notice things that are also noticed by those around us while making connections that others don't. Finding fresh, practical answers is what it means to be creative. People that are creative create new uses for things, give them new meaning or purposes, solve difficulties, or add value or beauty.

Poerwadarminta (Wiwi Isnaeani et al. 2012) asserts that creativity is the end product of creative thought, or the capacity to put new combinations of pre-existing pieces together, even in the most basic form.

b. The Characteristics of Creative People

Experts emphasize that creativity has a number of different traits. Utami (Kenedi: 2017) lists a number of traits of creative attitudes, including:

- 1) Having confidence;
- 2) Open to new and extraordinary experiences;
- 3) Flexible in thinking and acting;

- 4) Free in expressing themselves;
- 5) Can appreciate fantasy;
- 6) Interested in creative activities; and
- 7) Believe in your own and independent ideas.

According to the definition above, students who are creative will have strong self-esteem and be receptive to the concept of working with others on a project. The relationship between creativity and the environment is further defined to be the source of creativity as a whole personality. That is, the environment in which people interact can foster creativity, but there are also conditions that have the opposite effect and actively hamper the growth of personal creativity.

According to Mihaly (Cherry: 2017), creativity enables us to expand our ideas, try new things, and participate in ways that move us closer to realizing our full potential. According to Mihaly's research, there are ten skills that creative persons possess.

Munir (Kamaruddin: 2017) outlines a few traits of creative individuals. These are a few of the creative person's top five characteristics.

- 1) They are risk takers

Risk-takers are creative thinkers. They simply adore taking chances.

In fact, they would be much more willing and enthusiastic to engage on a project with a high risk potential than to perform typical chores they thought were boring. Risky situations force people to push themselves and look for multiple solutions.

2) They have the dare to fail attitude

They view failure as a learning experience. They gain knowledge from all of their blunders, and those mistakes actually increase their level of interest. They approach life with an open mind, understanding that there are other possible paths that could take them to the answer they seek to their current problems.

3) They are willing to be different

They actually value standing out from the crowd. Since they have a very specific life goal, they are not really concerned with what other people think of them.

4) They choose to become a divergent

They will likely act in ways that could go against conventional wisdom. They think beyond the box (and they really, really do), and as a result, they often spot opportunities and find answers from unusual perspectives that many others had missed. They are also quite inquisitive and curious.

5) They are impulsive, fickle and change their mind quite often

Creative thinkers are exposed to novel events far too frequently, which keeps their minds constantly thinking. They collect a sizable amount of ideas and viewpoints regarding a problem they are attempting to solve. As a result, they regularly made decisions and revised their knowledge of a situation in an incredibly quick cycle. Due to their intense focus on the creative thinking process, individuals frequently exhibit impulsive behavior

in many facets of life. In addition, they often act impulsively in accordance with their own thought processes, which is seen by many as "not taking a stand" and has the opposite effect.

c. Aspect of Creativity

Aspects of creativity like Utami's fluid thinking, adaptability, elaboration, and authenticity are included in Guilford's intellectual structure model under the category of divergent thinking (Apriani: 2017). Following is an explanation of the four components of creativity:

1) Fluency of Thinking

The capacity to think clearly and generate many pertinent ideas or solutions.

2) Flexibility

The capacity to come up with concepts that are consistent and flexible enough to tackle problems differently.

3) Elaboration

An concept can be expanded by being developed, expanded, richened, and detailed.

4) Originality

The capacity to provide answers that are unusual compared to others and not frequently provided by most people.

d. Process and Stages of Creativity

The various definitions of creativity do not adequately capture its traits and procedures. Imagination and description play a crucial role in the creative process,

and perhaps imaginative words are employed in a range of different contexts as well. Farida (Apriani: 2017).

According to Munandar (Apriani: 2017), the creative process has four stages, which are as follows:

- 1) The act of preparing involves learning to think critically, seek out solutions, consult others, and other strategies for problem-solving.
 - 2) development of initiatives to look for, gather, and analyze data or gather additional information. The incubation stage is when the person appears to momentarily break away from the issue in that he "incurs" the issue in the pre-conscious world rather than thinking about it consciously.
 - 3) The "aha-erlebnis" or illumination stage is when inspiration and fresh disturbances first appear.
 - 4) Determine the point at which fresh concepts or inventions must be compared to reality.
3. Writing
- a. Definition

Writing, according to Nunan (Hamid: 2014), is both an outer and an inward act. It's all about getting ideas, thinking of ways to communicate them, and developing them into statements and writings that the reader can understand. According to Nik et al. (2010), writing is one of the most difficult skills for students to master. Writing requires a variety of skills and abilities conventions, such as organizing and developing ideas and information, selecting good and appropriate vocabulary to eliminate ambiguity, and practicing accurate grammar tools to focus

and emphasize ideas. According to Hyland (2000), writing is a means of communicating ideas, personal development, and writing courses that stress individuals' talents in developing their opinions and thinking freely about a topic.

b. The Components of Writing

There are five main components of writing. They are content, organization, grammar, vocabulary, and mechanics (Saputra, 2014).

1) Content

The content of the writing must be clear and correct enough for the reader so that readers can understand the content of writing and get information in it.

2) Organization

In the organization of writing related to the way the writer compose sentences and organize ideas or messages in writing. He can be in chronological order, importance, general to particular for public order.

3) Grammar

To have grammar in writing, writers must pay attention to: the use of grammatical rules about tenses, prepositions, conjunctions, clauses (adjective or adverb clauses), articles, etc. Lack of knowledge of grammar will make the content of the writing less clear, cause ambiguity and can cause misunderstanding to the reader.

4) Vocabulary

One cannot write anything if he has nothing to express. he or she must express ideas in the form of vocabulary, lack of vocabulary makes a person

fail to organize what he will express so it will be difficult to choose the right words when writing.

5) Mechanics

The use of mechanics due to the use of capital letters, punctuation and spelling correctly. This aspect is very important because it leads the reader to more easily understand or immediately recognize what the author means. The beneficial use of writing will make it easier for readers to classify the ideas and messages conveyed by the author.

c. The Purpose of Writing

The reasons behind why a person writes a specific piece of writing are known as the purpose. By concentrating on the intended audience, a writer can determine the best format, the appropriate level of formality or informality, and the appropriate word count (Copeland, 2012).

There are 10 main types of purposes, including the following: to express, describe, explore/learn, amuse, inform, explain, argue, convince, assess, and solve problems.

1) Writing to Express

The writer's intent or purpose in writing is to convey sentiments and thoughts through the written word.

2) Writing to Describe

Writing to describe involves presenting people, things, events, and theories in sufficient detail to allow the reader to visualize the subject matter.

The use of description gives the reader the impression that they are sharing the author's experience of the topic.

3) Writing to Explore/Learn

In exploratory writing, the author's goal is to pose important questions and ponder on subjects that defy easy answers. Writers tend to place more emphasis on their own investigative process than on providing a definitive solution when writing about subjects where thought and intuition are more valuable than logical analysis or debate.

4) Writing to Entertain

Writing for entertainment has two main objectives: to relax the audience and to offer a tale of human faults or unexpected behavior.

5) Writing to Inform

To deliver facts as precisely and objectively as feasible is the goal of informational or reportorial writing. Laboratory reports, economics reports, and business reports are some examples of writing with an informative purpose.

6) Writing to Explain

The writer's goal is to clarify for a specific audience who or what something is, how it happened or should happen, and/or why something happened by gathering facts and information, fusing it with his or her own knowledge and experience, and then writing about it.

7) Writing to Argue

It makes an effort to persuade its audience to adopt a certain point of view or behavior.

8) Writing to Persuade

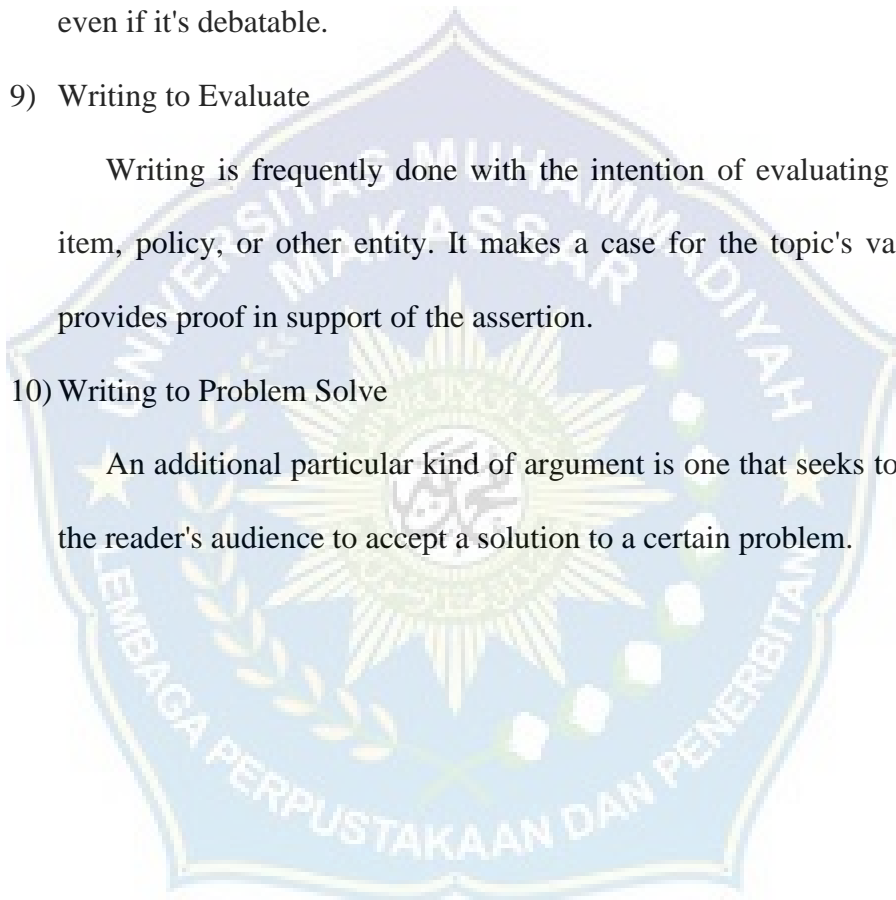
Writing persuasively entails persuading readers to accept the core idea, even if it's debatable.

9) Writing to Evaluate

Writing is frequently done with the intention of evaluating a person, item, policy, or other entity. It makes a case for the topic's validity and provides proof in support of the assertion.

10) Writing to Problem Solve

An additional particular kind of argument is one that seeks to persuade the reader's audience to accept a solution to a certain problem.



C. Conceptual Framework

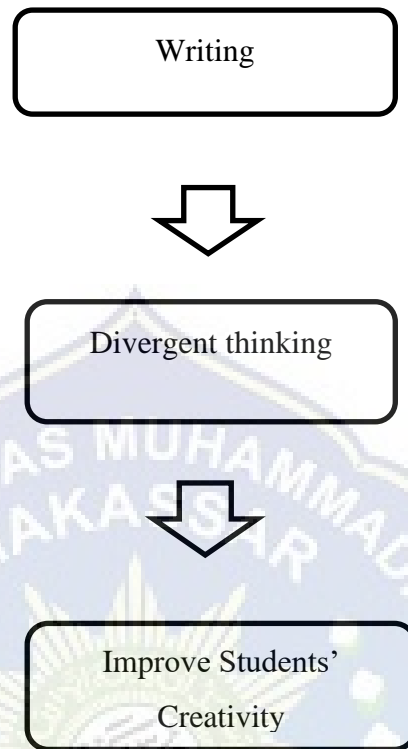


Figure 2.1 Conceptual Framework

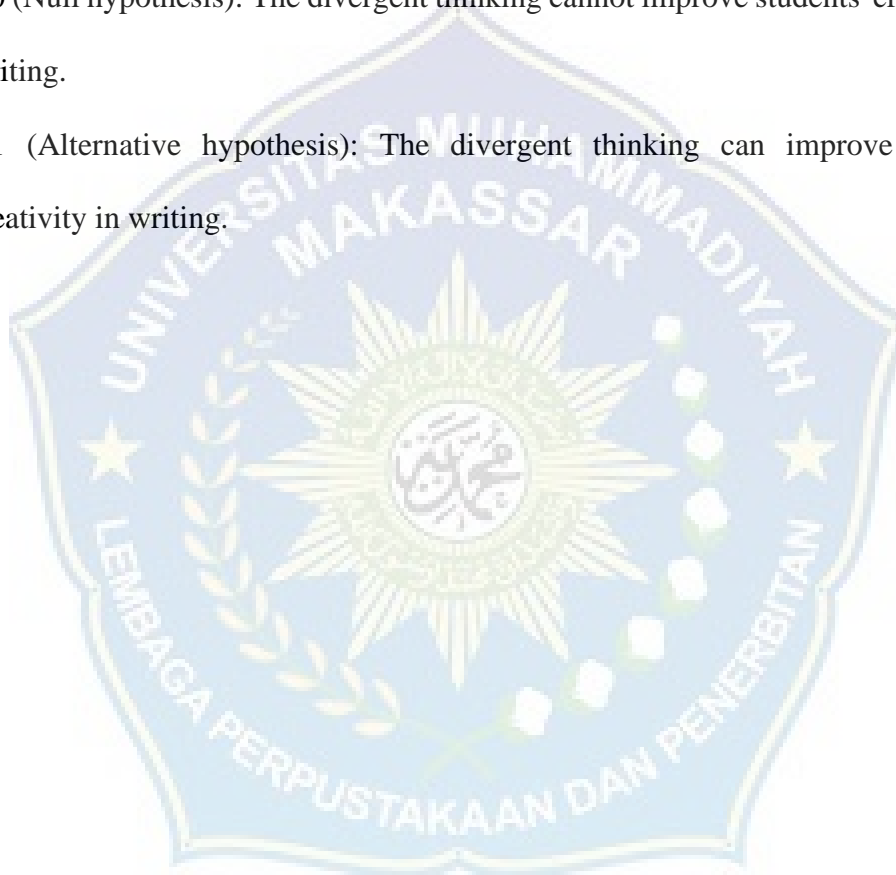
In this research, the researcher used Divergent thinking method as the media in learning process and the output is the students' improvement in writing skill. Divergent thinking is one way of thinking that can support students' potential so it can be make students think creatively.

D. Research Hypothesis

A hypothesis is any statements that needs empirical facts to decide whether it is accepted (Basri D, 2015). Provisional estimates that raised in this section are based on the conceptual framework.

The hypothesis of this research formulated as follow:

1. H0 (Null hypothesis): The divergent thinking cannot improve students' creativity in writing.
2. H1 (Alternative hypothesis): The divergent thinking can improve students' creativity in writing.



CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Design

In this study, the researcher employed a pre-experimental design with one class and pre- and post-testing. The pre-test and post-test of one group were represented in the following diagram:

Table 3.1. Pre Experimental Research

T1	X	T2
----	---	----

Notion :

T1 : Pre-Test

X : Treatment

T2 : Post-Test

(Sanjaya, 2013: 103)

B. Research Variables and Indicators

The independent variable and dependent variable were the two variables used in this study.

1. Independent Variable (X)

A variable that influences or contributes to the emergence of the dependent variable was the independent variable. Divergent thinking served as an independent variable in this study. (X).

2. Dependent Variable (Y)

The variable that the independent variables affect or produce as a result is known as a dependent variable. The pupils' writing inventiveness served as the study's dependent variable. (Y)

C. Population and Sample

1. Population

The population of this research was students at SMKN 1 PANGKEP.

2. Sample

Purposive sampling was used in this study to choose the sample. The sample accurately reflected the entire population. The researcher used class XI, which included 30 students, for this investigation.

D. Research Instrument

A research instrument was a tool used by researchers to gather data in order to facilitate their job and generate more accurate results. The phrase describes meticulous, systematic, and thorough data collecting that was then more quickly processed (Arikunto, 2002: 136). Each student's creative score on the exam was determined. The test was administered using a pre-test and a post-test. Argumentative essays were used to measure the pupils' creative writing skills.

E. Data Collection

1. Pretest

Before giving the treatment, the researcher gave a pre-test to determine the creativity of the students previously given the treatment. This test took 30 (1 x 40) minutes. In the test, students wrote several paragraphs of opinion essays and thoughts based on their creativity in writing down their creative ideas.

2. Treatment

The researcher taught the students for eight meetings after the pre-test. The teacher explained how to use the divergent thinking method while teaching and learning about the purpose of the lesson.

Following the pre-test, the researcher treated the students in an effort to expand their knowledge of divergent thinking.

The researcher explained all the treatment procedures, explain as follows:

- a. The researcher gave the students material about definition analytic exposition and the context of its use to be developed by students from interactive media.
- b. The researcher explained the characteristics of analytic exposition and the contexts of its.
- c. The researcher gave the students about generic structure of analytical exposition.
- d. The researcher gave the students example about analytical exposition and the context of its.
- e. The researcher gave the students reflection about the materials.

Example of Analytical Exposition Text about (“cramming”)

Cramming is Bad

When a test is approaching, how do you study? Do you start studying for the exam weeks or months in advance, or do you wait until the last minute? It's ideal if you start studying weeks or months before the test. However, it is bad for you and is referred to as cramming if you study all the material in the last hour or minute.

Cramming occurs when students stay up till the early hours of the morning to study for their test. For whatever reason, this behavior may have detrimental effects. The first explanation is that brief intellectual gaps can result from abnormalities in the typical sleep cycle. Less sleep can make it difficult for most students to concentrate in class. In addition, cramming can cause us to recall "something that I have seen before." Recognizing something, however, is not the same as being able to recall it. In addition, because everyone sleeps at a different time, some people frequently utilize stimulants to help them study. Additionally, that stimulant has negative effects on its users.

Source:<https://www.studiobelajar.com/analytical-exposition>

Researchers use the divergent thinking method:

- 1) The researcher divided several groups in the class.
- 2) The researcher gave a different topic in each group.
- 3) Students discussed the topic to get some ideas (brainstorming).
- 4) Other groups gave different opinions from their friends (opinion swap).

3. Post Test

Following the treatment, the class took a post-test. The post-test followed the same format as the pre-test. The post-test was given to the pupils by the researcher. The examination resembled the pretest. After teaching opinions and thoughts using the divergent thinking approach, the purpose of the post-test was to determine the students' knowledge and skill in creativity mastery.

F. Data Analysis

The researcher used several formulas that regulate the research in the test as below:

1. Assessment Rubric of Students Creative Thinking Ability and Writing

Table 3.2. Rubric of Students Creative Thinking Ability and Writing

No	Rated Aspect	Score				
1	Fluency	1	2	3	4	5
2	Flexibility	1	2	3	4	5
3	Originality	1	2	3	4	5

Adapted from Wulandari (2020)

2. Assessment Descriptors of Students' Creative in Writing

Table 3.3. Descriptors of Students' Creative in Writing

Rated score	Score	Descriptions	Quality
Fluency	5	If more than 200 words are employed in the essay in less than 40 minutes, the results of the students' essays demonstrate fluency.	Very Fluent
	4	When an essay is written by a student in less than 40 minutes and has between 150-199 words, this demonstrates fluency.	Fluent
	3	When kids write essays in less than 40 minutes and use between 100-149 words, it demonstrates fluency.	Fluent enough
	2	If an essay has between 50-99 words and is completed in 40 minutes, the results indicate fluency.	Less fluent
	1	If a student's essay was less than 50 words in length and was written in less than 40 minutes, the results did not demonstrate fluency.	Not fluent
Flexibility	5	The findings from the essays of the students show that there is flexibility if there is	Very flexible

		diversity in the structure of sentences, which can be a combination of phrases that are (1) simple, combined, and complicated, or (2) declarative, interrogative, and imperative sentences, or (3) sentence length (short sentences less than five words, long sentences of more than ten words). If the essay's topics or concepts are flexible, such as (3) imagination—specifically, whether the sample exhibits a rich or limited imagination—or (5) fantasy, the degree to which the essay exclusively includes facts or fiction.	
	4	The outcomes of students' essays show flexibility if they meet the 4 criteria.	Flexible
	3	The outcomes of the students' essays show that they can be flexible if they meet the 3 requirements.	Flexible enough
	2	If they satisfy 2 requirements, the results of the students' essays show flexibility.	Less flexible
	1	The results of students' essays do not show flexibility, if only 1 or not 1 meets the criteria.	Not flexible

Originality	5	The results of students' essays show authenticity including (1) title, (2) solving the ending of the story, (3) humor, (4) characterization, and (5) writing style.	Very original
	4	If the essays of pupils match 4 requirements, the results show authenticity.	Original
	3	If the essays match 3 requirements, the findings show authenticity.	Original enough
	2	If 2 requirements are met, the essays of pupils show authenticity..	Less original
	1	The results of students' essays do not show authenticity if only 1 or 1 does not meet the criteria.	Not original

Adapted from Wulandari (2020)

3. The result from the students' score put in the score classification.

Table 3.4. Score Classification of Students' Writing

Interval		Classification
81-100	41-50	Excellent
61-80	31-40	Good
41-60	21-30	Fairly Good
21-40	11-20	Fair
0-20	0-10	Poor

(Depdiknas, 2006)

4. Scoring the students' percentage writing of pre-test and post-test

$$P = \frac{fq}{N} \times 100\%$$

(Gay, 2006)

Findings the students' improvement score, the researcher used a formula as follows:

- a. Calculating the mean score of the students' writing test by using the following formula:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Where: X : Mean Score

$\sum X$: Sum of all score

N : Total number of the sample

Gay (1981: 298)

- b. Calculating the all of mean score of the students' creativity in writing test by using the following formula:

$$CTS = \frac{s1 + s2 + s3}{3}$$

Where:

S1 : Mean Score in Term Fluency

S2 : Mean Score in Term Flexibility

S3 : Mean Score in Term Originality

Modified from Kemendikbud (2013: 14)

- c. Determining the difference that is statistically significant between the pre- and post-test formula:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{\sqrt{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}}{N(N-1)}}$$

Where :

T = Significance

D = Mean of a differen

D = The sum of all score

N = Total number of score

Gay (2000:351)

- d. Hypothesis testing

The significant scores (value of t) of the pupils were obtained and compared to the value of the t-table. Because there was a significant difference between the pre-test and post-test and after teaching writing using the divergent thinking

method, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted when it was discovered that the value of the t-test was equal to or greater than the value of the t-table. The criteria for the hypothesis testing as follows:

Table 3.5. Criteria for the Hypothesis Testing

Testing	Hypothesis	
	H_0	H_1
t-test \geq t-table	Rejected	Accepted
t-test $<$ t-table	Accepted	Rejected

(Sugiyono, 2104:317)

CHAPTER IV

FINDINGS AND DISCUSSION

In this chapter, the research analysis the data from the pre-test and post-test. The pre-test is used to measure the prior knowledge of the students. And post-test is used to measure the writing ability after giving the treatment by using divergent thinking method.

A. Findings

To find out whether or not the use of divergent thinking method can improve the writing ability of the eleventh grade students of SMKN 1 PANGKEP. The researcher applies of procedures that had been showed in the previous chapter. In addition, the researcher gives pre-test and post-test to the students. Moreover it is continued by analyzing their score in pre-test and post-test They are presented as follows:

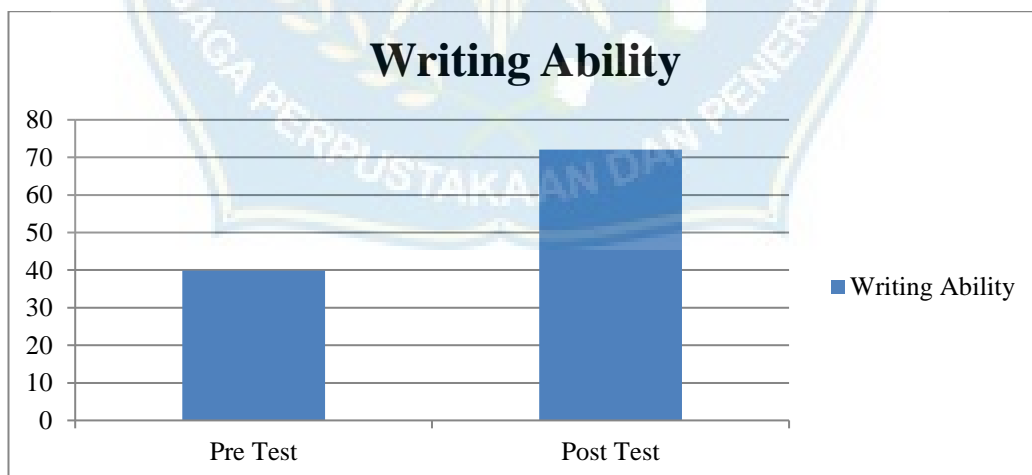


Figure 4.1. Mean Score of Students' Pre Test and Post Test in Writing Ability

1. The Data of Students' Writing Ability Pre-test and Post-test.

a. Pre-Test

Table 4.1. Mean Score of Students' Pre-test in Creative Thinking

No	Indicator	Mean Score	Classification
1	Fluency	20.66	Fair
2	Flexibility	19.00	Fair
3	Originality	20.33	Fair

As clearly showed on the table above that the mean score of students' pre-test are 2.06 (Fluency), 1.9 (Organization), 2.03 (Originality). All of those scores are categorized as fair.

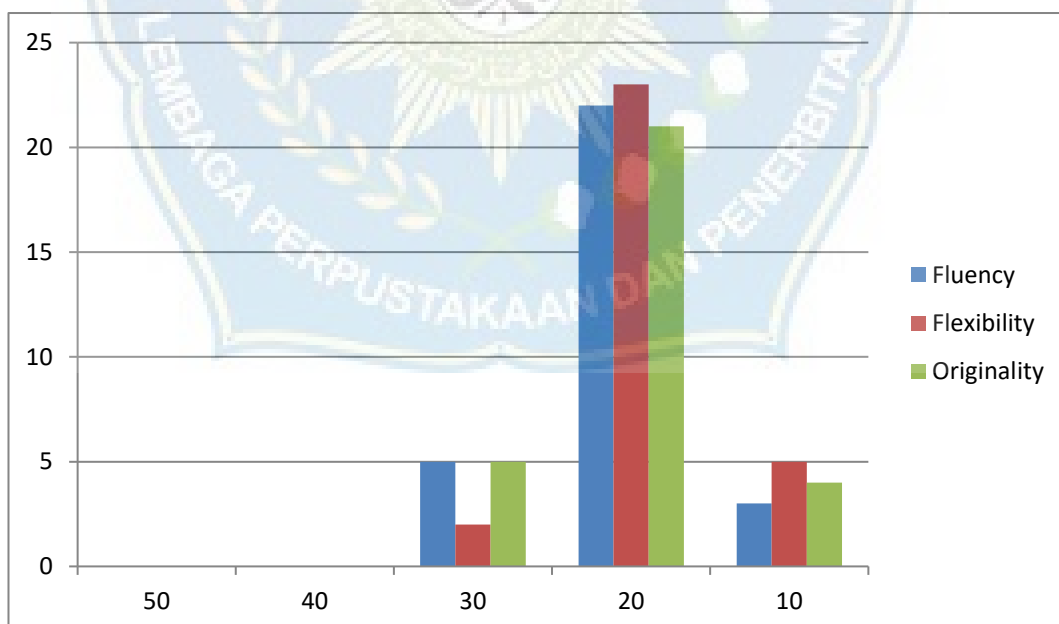


Figure 4.2 Scoring classification of Students' Pre-test in Creative Thinking

Figure 4.2 showed classification of the students' pre-test score in creative thinking. In Fluency, it finds that 5 student gets score 30. 22 students get score 20. 3 students get score 10 and there is no students get score 50 and 40. Then in Flexibility, it finds that 2 students get score 30. 23 students get score 20. 5 students get score 10 and there is no students get score 50 and 40. Meanwhile in originality, it finds that 5 students gets score 30. 21 students get score 20. 4 students get score 10 and there is no students get score 50 and 40.

Based on scores above the researcher finds the mean score of students' Writing Ability.

Table 4.2 Mean Score of Students' Pre-test in Writing Ability

Mean Score	39.83
Std. Deviation	7.931
Maximum	60
Minimum	26
Sum	1195

Based on table 4.2 show that the mean score of students' writing ability is 39.83 that is classified as Fair, std.deviation is 7.931, maximum score is 86, minimum score is 40 and total score (sum) is 2162.

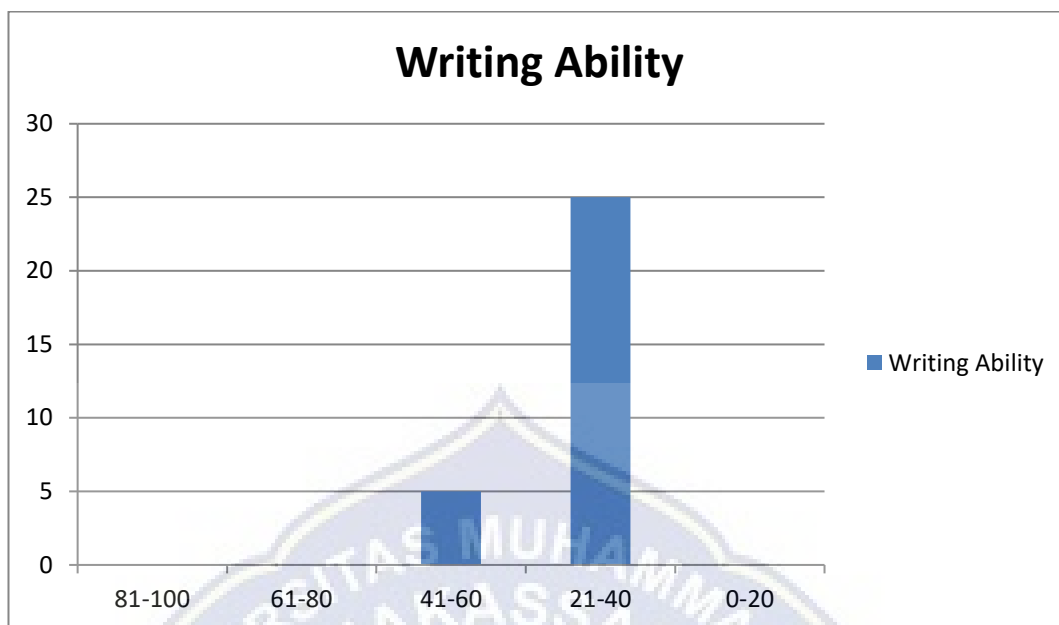


Figure 4.3 Scoring classification of Students' Pre-test in Creative Thinking

Figure 4.3 showed classification of the students' pre-test score in writing ability. It finds that 5 student gets score 41-60, 25 students get score 21-40 and there is no students get score 0-20, 61-80 and 81-100.

b. Post-test

Table 4.3 Mean Score of Students' Post-test in Creative Thinking

No	Indicator	Mean Score	Classification
1	Fluency	37.33	Good
2	Flexibility	34.67	Good
3	Originality	36.33	Good

As clearly showed on the table above that the mean score of students' post-test are 3.63 (Fluency), 3.46 (Organization) and 3.63 (Originality). All of those scores are classified as Good.

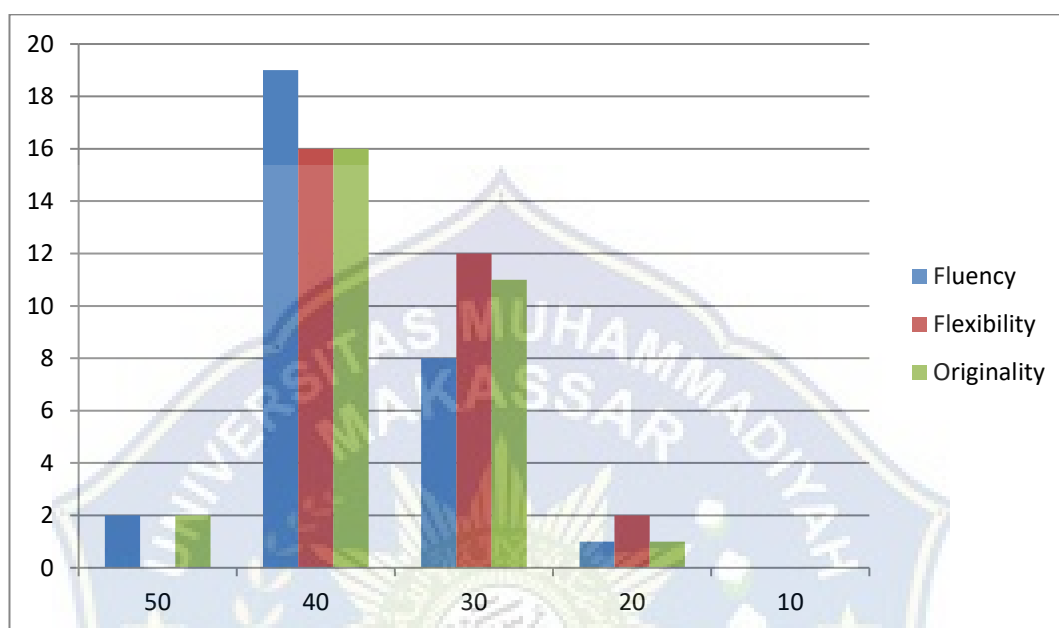


Figure 4.4 Scoring clasification of Students' Pre-test in Creative Thinking

Figure 4.4 showed classification of the students' pre-test score in creative thinking. In Fluency, it finds that 2 students gets score 50, 19 students get score 40, 8 students get score 30, one student gets score 20 and there is no students get score 10. Then in Flexibility, it finds that 16 students get score 40, 12 students get score 30, 2 students get score 20 and there is no students get score 50 and 10. Meanwhile in originality, it finds that 2 students gets score 50, 16 students get score 40, 11 students get score 30, one student gets score 20 and there is no students get score 1.

Based on scores above the researcher finds the mean score of students' Writing Ability.

Table 4.4 Mean Score of Students' Post-test in Writing Ability

Mean Score	72.06
Std. Deviation	10.618
Maximum	86
Minimum	40
Sum	2162

Based on table 4.2 show that the mean score of students' writing ability is 72.06 that is classified as good, std.deviation is 10.618, maximum score is 86, minimum score is 40 and total score (sum) is 2162.

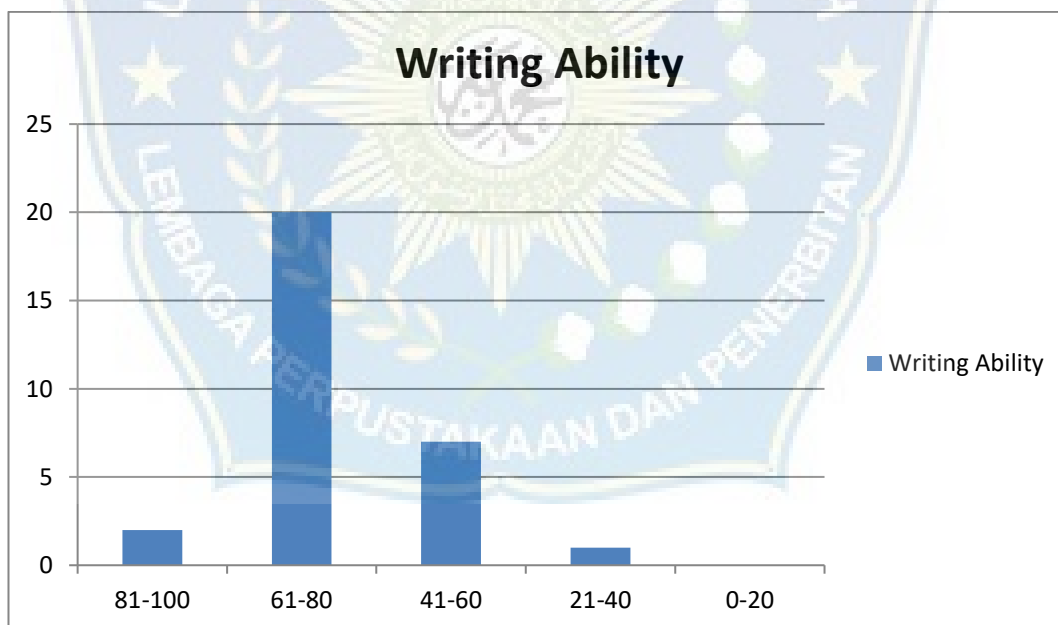
**Figure 4.5** Scoring clasification of Students' Post-test in Writing Ability

Figure 4.3 showed classification of the students' pre-test score in writing ability. It finds that 2 student gets score 81-100, 20 students get score 61-80, 7 students get score 41-60, one student gets score 21-40 and there is no students get score 0-20.

2. Students' Improvement in Writing Ability

Table 4.5 the Students' Improvement in Writing Ability

Indicator	Pre-test	Post-test	Improvement
Writing Ability	39.83	72.06	80.91%

Based on table above shows that the mean score of pre-test is 39.83 and post-test is 72.06. The improvement of pre-test and post-test is 80.91%. Based on the result, it concludes that the using of divergent thinking is able to give good contribution in teaching and learning Creative Thinking in writing.

3. Hypothesis testing

To get the hypothesis of the student's score of pre-test and post-test in writing ability, the researcher applies formula on SPSS. And the results as follows:

Table 4.6 The probability score of pre-test and post-test in writing ability

N	<i>t - test</i>	t - table
30	18.964	1.699

(Appendix)

The table 4.6 showed that the *t - test* value (18.964) is bigger than t - table value (1.699), as the result, alternative hypothesis (H1) is accepted and null hypothesis (H0) is rejected ($\alpha = 0.05$). It means that there is a significant difference between the students' writing ability that are taught by using divergent thinking. Therefore, the use of divergent thinking method is effective in improving students' writing ability. Divergent thinking method trains and improves students thinking to arrange or write the text well. Divergent thinking method also helps students to

produce many ideas. Thus, the students can write and express their ideas in writing as fluent, flexible and original.

B. Discussion

The researcher analyzes the findings in this part in light of the study's parameters. According to the study, teaching writing through the divergent thinking method helps students' writing skills. The outcomes of two tests—a pre-test and a post-test—prove it.

The majority of the students in the pre-test phase of the study had low writing proficiency, making it challenging for them to organize the material and demonstrate fluency, flexibility, or originality in their writing. Students, on the other hand, still struggle with writing degrading thoughts, according to Alfaki (2015). Issues with punctuation, capitalization, spelling, content, and organization are a few problems pupils encounter.

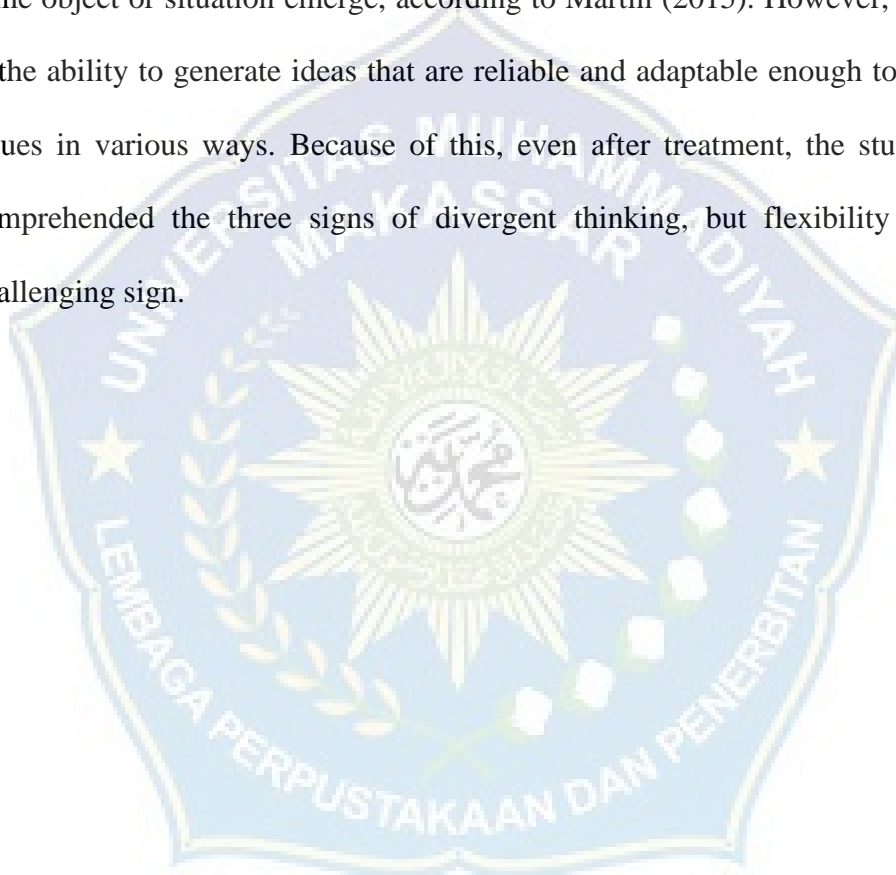
On the other hand, the students' post-test results considerably improve following treatment using the divergent thinking method. "Creative (creative thinking or divergent thinking) is an ability to find several possible answers to a problem based on facts or information that is available," according to Munandar (Mulyanti: 2012), who places focus on the quantity, use, and diversity of answers. Kids that have diverse thinking are therefore creative problem solvers who can view problems from various perspectives. It follows that the divergent thinking approach aids pupils in improving their writing skills. These conclusions have been supported by Wulandari's assertion (2019). The study's conclusions demonstrate that the

divergent thinking technique, which gauges creativity using three indicators—fluency, adaptability, and originality—can raise it. Students' originality can be observed and measured when writing essays. The pre-test and post-test results of this study showed an improvement in the mean score. This suggests that students' writing inventiveness was greatly influenced by diverse thinking. The hypothesis was therefore approved.

Divergent Thinking Characteristics in Writing Papers, Syahrin (2019), also The results of this study demonstrate that a variety of concepts that are different from those found in other texts can exhibit the traits of student divergent thinking in paper writing. These results are in line with the characteristics of divergent thinking, which include fluency, sincerity, adaptability, and sensitivity to ideas and problems. The learner connects and constructs combinations of various ideas into new ideas in order to ensure that sensitivity comprehends and reacts to a statement in the proper manner. On the other hand, students need constant writing practice to develop their capacity for divergent thought.

Fluency has the greatest rating because pupils are able to draw conclusions from chosen topics with the least amount of time because they are given topics they enjoy. Martin (2015) claims that the ability to generate lots of ideas will enhance the quantity of prospective products or solutions. Using their own perspectives on the subject, students might come up with ideas that have the potential to result in something unique. This is known as originality. The capacity to develop novel, unusual, one-of-a-kind, incredibly unique, or completely new items or ideas, according to Martin (2015). Additionally, students find flexibility to be the hardest

of the three divergent thinking approach indicators. Because flexibility is the lower score among the students' pre- and post-test results, The kids are still struggling to come up with a different explanation for or perspective on the many ideas, as is evident from their worksheet and response. The capacity to generate diverse perceptions or categories from which various alternative viewpoints regarding the same object or situation emerge, according to Martin (2015). However, flexibility is the ability to generate ideas that are reliable and adaptable enough to approach issues in various ways. Because of this, even after treatment, the students still comprehended the three signs of divergent thinking, but flexibility is still a challenging sign.



CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

The use of divergent thinking is useful in enhancing pupils' writing skills, according to the data above. The use of the divergent thinking method helps pupils develop the skills necessary to organize or compose texts well. Students benefit from using the divergent thinking strategy to generate various ideas. As a result, the students are able to compose and convey their ideas in writing in a fluid, adaptable, and unique manner. Because the t-test value (18.964) is higher than the t-table value, alternative hypothesis (H1) is accepted and null hypothesis (H0) is rejected ($= 0.05$), as shown by the hypothesis result (1.699). It implies that the writing skills of the students taught through divergent thinking differ significantly from those of the other pupils. Consequently, applying the divergent thinking method. As a result, the divergent thinking approach is useful in enhancing pupils' writing skills.

B. Suggestion

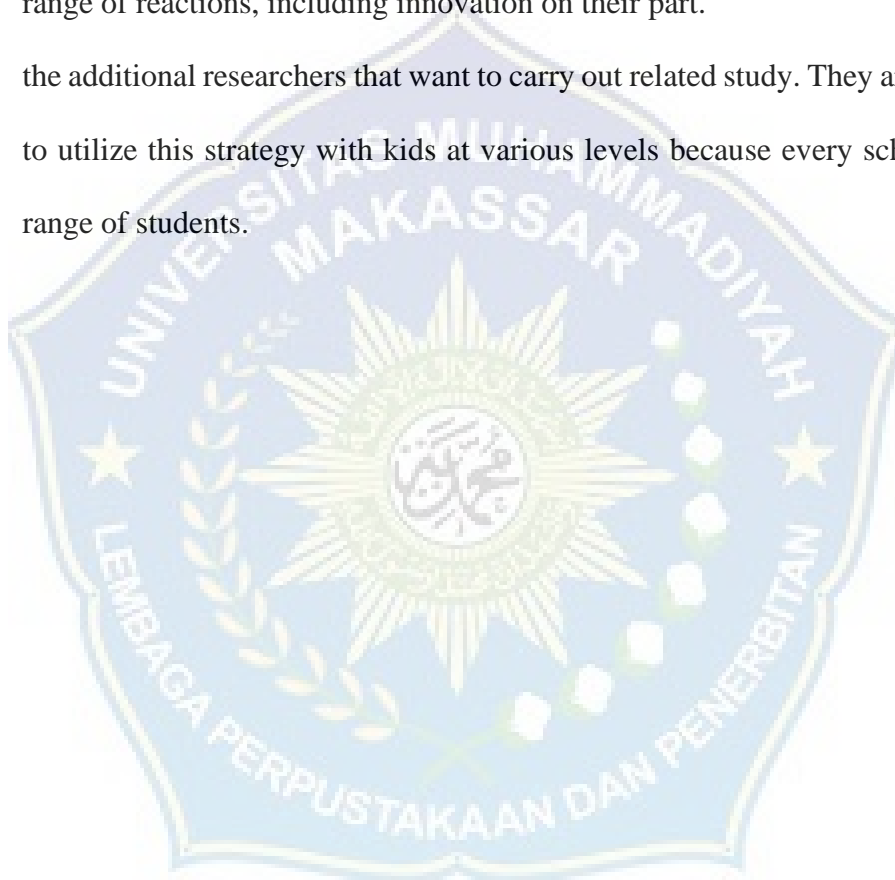
Following completion of all processes in this thesis, the researcher would like to make the following recommendations:

1. The researcher advises teachers to discover approaches or methods that are appropriate for teaching writing. One of the approaches or procedures that teachers can employ to enhance their pupils' writing skills is the divergent thinking method. Divergent thinkers are creative problem solvers who can look at a situation from several perspectives. It can also inspire teachers to

expand their imagination in order to enhance the teaching and learning process.

2. The researcher advises the students to become more creative. Students can increase their creativity by using a range of cognitive processes to generate ideas. Divergent thinking stimulates students' creative abilities and leads to a range of reactions, including innovation on their part.

the additional researchers that want to carry out related study. They are advised to utilize this strategy with kids at various levels because every school has a range of students.



BIBLIOGRAPHY

- Alfaki, Mohammed Ibrahim. 2015. *University Students' English Writing Problem: Diagnosis and Remedy: International Journal of English Language Teaching*. Vol. 3, (Online), (<http://www.ejournal.org>).
- Anoiko. 2011. Creativity, (Online), (<http://oiko.files.wordpress.com>).
- Apriani, Wulan. 2017. *Penilaian Kreativitas Siswa SMA Menggunakan Tugas Portofolio Online Melalui Jejaring Facebook Pada Konsep Sistem Gerak Manusia*. Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah. Jakarta
- Cherry, Kendra. 2019. *10 Characteristics of Creative People*, (Online), (<http://www.verywellmind.com>).
- Cooperrider B. 2008. *The importance of divergent thinking in engineering design disampaikan pada American Society for Engineering Education Pacific Southwest Annual Conference*.
- Copeland, Matt. 2012. *The Writing Context*, (Online), (<http://unmtaoenglish.files.wordpress.com/2012/11/writing-context.pdf>). Accessed on April 29, 2019).
- Gay, L. R. (1981). *Education Research Competencies for Analysis and Application*. London: GerdStabler.
- Gay, L. R. 2000. *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. Sixth Edition.
- Gay, L. R. 2006. *Educational Research, Competencies for Analysis and Application. Eight Edition*. Columbus, Ohio: Merrill Prentice Hall, Pearson Education Inc.
- Griffin, Trudi. April 10, 2019. *How to Practice Divergent Thinking*. Marquette University
- Hamid, Latif. 2017. Definition of Writing, (Online), (<http://slideshare.net>).
- Hyland, F. 2000. *Teacher Management of Writing: Two Case Studies*. Canadian Modern Language Review, Vol. 2. No. 57.
- Isnaeni, Wiwi et al. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Divergent Thinking Terhadap Kreativitas Siswa*, (Online), (<http://journal.unnes.ac.id>). Accessed on April 29, 2019).

- Kamaruddin, Izam Fairus. 2017. *5 Main Characteristic of Creative People*. *USM News Portal*. (Online), (<http://news.usm.com>). Accessed on June 17, 2019.
- Kenedi. 2017. *Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, (Online), <http://ejournal.uin-suska.ac.id>.
- Martin. 2015. *Idea Generation: Divergent Vs. Convergent Thinking*, (Online), (<http://www.cleverism.com>).
- Mirnawati, Fery. 2013. *Keterampilan Menulis (Writing Skill)*, (Online), (<http://ferymirna.blogspot.com/2013/12/keterampilan-menulis-writingskill.html>).
- Mulyanti, Tri. 2012. *Peningkatan Kemampuan Divergent Thinking dengan Menerapkan Modified Free Inquiry dalam Pembelajaran Matematika*, (Online), (http://eprints.ums.ac.id/20884/14/naskah_publicasi_Q.pdf).
- Nik, et al. 2010. *A Comparative Study on the Factors Affecting the Writing Performance among Bachelor Students*. *International Journal of Educational Research and Technology*, Vol. 1, No. 54-59.
- Purwanto. 2008. *Kreativitas berpikir menurut Guilford*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Runco, Mark. A. 1992. *Development Review Children's Divergent Thinking and Creative Idetation*, Vol. 12. *Science Direct*. Journal and Book
- Runco MA. 2001. *Flexibility and oryiginality in children' s divergent thinking*. *The Journal of Psychology*.
- Saputra, Juni Bayu. 2014. *Language Teaching Evaluation*.
- Silvia PJ , Winterstein BP , Willse JT , Barona CM, Cram JT , Hess KI Martinez JL, & Richard CA. 2008. *Assessing creativity with divergent thinking tasks: exploring the reliability and validity of new subjective scoring methods*. The American Psychological Association.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SplashLearn. 2022. *10 Divergent Thinking Techniques That Will Skyrocket Students' Learnings*.

Syahrin 2019. *Divergent Thinking Characteristics in Writing Papers*. *IISLLAC: Journal Of Intensive Studies On Language, Literature, Art, and Culture*

Wulandari 2019. *The Use Of Divergent Thinking To Improve Stuent's' Writing*.

Yahya, Mohamad. 2013. *Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Proses Pembelajaran*, (Online), (<http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/edmislamika/article/download/28/21>). Accessed on April 29, 2019).

Zeng, Liang et al. 2011. *Can Traditional Divergent Thinking Test be Trusted in Measuring and Predicting Real-World Creativity?*. *Creativity Research Journal*



***A
P
P
E
N
D
I
C
E
S***



APPENDIX I : LESSON PLAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA...
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Teks Eksposisi Analitis
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks eksposisi analitis lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat • Memahami struktur teks eksposisi analitis • Memahami unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis
4.4 Teks eksposisi analitis 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan dan menyusun kembali teks eksposisi analitik dari kalimat yang tersusun secara acak

<p>sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analitis lisan dan tulis, terkait isu aktual</p> <p>4.4.2 Menyusun teks eksposisi analitis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks-teks eksposisi dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar • Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat
- Memahami struktur teks eksposisi analitis
- Memahami unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis
- Menemukan dan menyusun kembali teks eksposisi analitis dari kalimat yang tersusun secara acak
- Membacakan teks-teks eksposisi dengan suara lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar
- Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya tentang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya

D. Materi Pembelajaran

- Fungsi Sosial
Menyatakan pendapat, mempengaruhi, dengan argumentasi analitis
- Struktur Teks
Dapat mencakup
 - Pendapat/pandangan
 - Argumentasi secara analitis
 - Kesimpulan
- Unsur Kebahasaan
 - Ungkapan seperti *I believe, I think*
 - Adverbia *first, second, third ...*
 - Kata sambung *Therefore, consequently, based on the arguments*
 - Nomina singular dan plural dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their, dsb.*
 - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan
- Topik
Isu-isu aktual yang perlu dibahas yang menumbuhkan perilaku yang termuat di KI

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik

2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)

3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

1. Media

- ❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- ❖ Lembar penilaian

2. Alat/Bahan

- ❖ Penggaris, spidol, papan tulis
- ❖ Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI, Kemendikbud, Revisi Tahun 2016
- ❖ Kamus Bahasa Inggris
- ❖ Pengalaman peserta didik dan guru

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya*

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan)	<u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;"><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik :	

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pengertian Teks Eksposisi Analitis dan konteks penggunaannya* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
<p>➤ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>. ➤ Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
<p>statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Unsur-unsur eksposisi dari sebuah kalimat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat)

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Struktur teks eksposisi analitis</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

Mengamati dengan seksama materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

❖ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang sedang dipelajari.

❖ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang sedang dipelajari.

❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

❖ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Struktur teks eksposisi analitis*.

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

❖ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi *Struktur teks eksposisi analitis* sesuai dengan pemahamannya.

❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :

➤ *Struktur teks eksposisi analitis*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
	<p>metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u>

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)	
(menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;"><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Struktur teks eksposisi analitis</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik :	

3 . Pertemuan Ketiga (2 x 45 Menit)

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Struktur teks eksposisi analitis* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Struktur teks eksposisi analitis* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Struktur teks eksposisi analitis*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Struktur teks eksposisi analitis*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Struktur teks eksposisi analitis* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis*

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (70 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). Membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p>

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)	
(pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;"><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)	
	<p>kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi :
 - *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis*.

4 . Pertemuan Keempat (2 x 45 Menit)

- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Unsur kebahasaan dari teks eksposisi analitis* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soedarmono	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru

hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	C
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4
1	Tujuan	Sangat memahami	5	4
	Komunikatif	Memahami	4	3

		Cukup memahami	3	2	
		Kurang memahami	Hampir tidak memahami	2	
		Tidak memahami		1	
2	Keruntutan Teks	Struktur teks yang digunakan sangat runtut	5	4	
		Struktur teks yang digunakan runtut	4	3	
		Struktur teks yang digunakan cukup runtut	3	2	
		Struktur teks yang digunakan kurang runtut	Struktur teks yang digunakan hampir tidak runtut	2	1
		Struktur teks yang digunakan tidak runtut		1	
3	Pilihan Kosakata	Sangat variatif dan tepat	5	4	
		Variatif dan tepat	4	3	
		Cukup variatif dan tepat	3	2	
		Kurang variatif dan tepat	Hampir tidak variatif dan tepat	2	1
		Tidak variatif dan tepat		1	
4	Pilihan Tata	Pilihan tata bahasa sangat tepat	5	4	

	Bahasa	Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	

3. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

No.	Aspek yang Dinilai	Baik	Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata Bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
Skor yang dicapai			
Skor maksimum		10	

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

b. Rubrik untuk Penilaian Unjuk Kerja

AKTIVITAS	KRITERIA		
	TERBATAS	MEMUASKAN	MAHIR
Melakukan Observasi	Tidak jelas pelaksanaannya	Beberapa kegiatan jelas dan terperinci	Semua kegiatan jelas dan terperinci
Role Play	Membaca script, kosakata terbatas, dan tidak lancar	Lancar dan kosakata dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai
Simulasi	Fungsi social tidak tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan tidak tepat	Fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan kurang tepat	Fungsi social tercapai, ungkapan dan unsure kebahasaan tepat
Presentasi	Tidak lancar, topik kurang jelas, dan tidak menggunakan slide presentasi	Lancar, topik jelas, dan menggunakan slide presentasi tetapi kurang menarik	Sangat lancar, topic jelas, menggunakan slide presentasi yang menarik
Melakukan Monolog	Membaca teks, fungsi social kurang tercapai, ungkapan dan unsur kebahasaan kurang tepat, serta tidak lancar	Kurang lancar, fungsi social tercapai, struktur dan unsure kebahasaan tepat dan kalimat berkembang, serta ada transisi	Lancar mencapai fungsi sosial, struktur lengkap dan unsur kebahasaan sesuai, kalimat berkembang, serta ada transisi

Keterangan:

MAHIR mendapat skor 3

MEMUASKAN mendapat skor 2

TERBATAS mendapat skor 1

c. Penilaian Portofolio

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Alokasi Waktu : 1 Semester
 Sampel yang Dikumpulkan : karangan

Nama Peserta didik : _____

Kelas : _____

No	Kompetensi Dasar	Periode	Contoh aspek yang dinilai				Catatan pendidik
			Tata bahasa	Perbendaharaan kata	Kelengkapan gagasan	Sistematika	
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7					
		10/8					
	 dst					
2.	Membuat Resensi Buku	1/9					
		30/9					
	 dst					

d. Penilaian Kemampuan Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4	
1	Keaslian Penulisan	Sangat original	5	4	
		Original	4	3	
		Cukup original	3	2	
		Kurang memahami	Hampir tidak original	2	1
		Tidak original		1	
2	Kesesuaian	Isi sangat sesuai dengan judul	5	4	

	isi dengan judul	Isi sesuai dengan judul		4	3
		Isi cukup sesuai dengan judul		3	2
		Isi kurang sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Isi tidak sesuai dengan judul		1	
3	Keruntutan Teks	Keruntutan teks sangat tepat		5	4
		Keruntutan teks tepat		4	3
		Keruntutan teks cukup tepat		3	2
		Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Keruntutan teks tidak tepat		1	
4	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata sangat tepat		5	4
		Pilihan kosakata tepat		4	3
		Pilihan kosakata cukup tepat		3	2
		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Pilihan kosakata tidak tepat		1	
5	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa sangat tepat		5	4
		Pilihan tata bahasa tepat		4	3
		Pilihan tata bahasa cukup tepat		3	2
		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper tidak tepat	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat		1	
6	Penulisan Kosakata	Penulisan kosakata sangat tepat		5	4
		Penulisan kosakata tepat		4	3

		Penulisan kosakata cukup tepat	3	2	
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata hampir tidak tepat	2	1
		Penulisan kosakata tidak tepat		1	
7	Kerapihan Tulisan	Tulisan rapi dan mudah terbaca	5	4	
		Tulisan tidak rapi tetapi mudah terbaca	4	3	
		Tulisan tidak rapi dan tidak mudah terbaca	3	2	
		Tulisan tidak rapi dan sulit terbaca	Tulisan rapi dan hampir tidak terbaca	2	1
		Tulisan tidak rapi dan tidak terbaca		1	

e. **Penilaian Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)**

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor 1-5	Skor 1-4
1	Pengucapan (<i>pronunciation</i>)	Hampir sempurna	5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna	4	3
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	3	2
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu	2

		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna	makna	1	
2	Intonasi (<i>intonation</i>)	Hampir sempurna		5	4
		Ada beberapa kesalahan, tetapi tidak mengganggu makna		4	3
		Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna		3	2
		Banyak kesalahan dan mengganggu makna	Hampir semua salah dan mengganggu makna	2	1
		Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna		1	
3	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Sangat lancar		5	4
		Lancar		4	3
		Cukup lancar		3	2
		Kurang lancar	Sangat tidak lancar	2	1
		Tidak lancar		1	
4		Sangat tepat		5	4
		Tepat		4	3

	Ketepatan Makna (<i>accuracy</i>)	Cukup tepat		3	2
		Kurang tepat	Hampir tidak tepat	2	1
		Tidak tepat		1	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

5. Pengayaan

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

....., Juli 20...

Kepala Sekolah
Pelajaran

Mengetahui
Guru Mata

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

APPENDIX II: PRE-TEST

(Pre-Test)

write down the name, class, and attendance number provided!

Name :

Class :

Attendance number :

Find your brilliant ideas based on the topic and write down into oneparagraph!

Topic : Removal of the Indonesia Capital

**APPENDIX III: POST-TEST****(Post-Test)**

write down the name, class, and attendance number provided!

Name :

Class :

Attendance number :

Find your brilliant ideas based on the topic and write down into one paragraph!

Topic : The Importance of Education in the Future



APPENDIX IV: FINDING IN CHAPTER IV

Students' Score

Fluency

No	Code	Pre-test		Post-test	
1	A-01	2	20	4	40
2	A-02	2	20	3	30
3	A-03	2	20	3	30
4	A-04	2	20	3	30
5	A-05	3	30	4	40
6	A-06	3	30	4	40
7	A-07	2	20	2	20
8	A-08	2	20	3	30
9	A-09	2	20	4	40
10	A-10	1	10	3	30
11	A-11	2	20	4	40
12	A-12	2	20	4	40
13	A-13	2	20	4	40
14	A-14	1	10	3	30
15	A-15	2	20	4	40
16	A-16	2	20	3	30
17	A-17	2	20	4	40
18	A-18	2	20	5	50
19	A-19	2	20	5	50
20	A-20	2	20	4	40
21	A-21	2	20	4	40
22	A-22	3	30	4	40
23	A-23	3	30	4	40
24	A-24	2	20	4	40
25	A-25	1	10	3	30
26	A-26	3	30	4	40
27	A-27	2	20	4	40

28	A-28	2	20	4	40
29	A-29	2	20	4	40
30	A-30	2	20	4	40

Flexibility

No	Code	Pre-test		Post-test	
1	A-01	2	20	4	40
2	A-02	1	10	3	30
3	A-03	2	20	3	30
4	A-04	2	20	3	30
5	A-05	3	30	4	40
6	A-06	3	30	4	40
7	A-07	1	10	2	20
8	A-08	2	20	3	30
9	A-09	2	20	4	40
10	A-10	2	20	3	30
11	A-11	2	20	4	40
12	A-12	2	20	4	40
13	A-13	2	20	4	40
14	A-14	2	20	3	30
15	A-15	2	20	3	30
16	A-16	2	20	3	30
17	A-17	2	20	3	30
18	A-18	2	20	4	40
19	A-19	2	20	4	40
20	A-20	2	20	4	40
21	A-21	1	10	4	40
22	A-22	1	10	2	20
23	A-23	2	20	4	40
24	A-24	2	20	3	30
25	A-25	2	20	4	40
26	A-26	2	20	4	40

27	A-27	2	20	4	40
28	A-28	2	20	3	30
29	A-29	1	10	3	30
30	A-30	2	20	4	40

Originality

No	Code	Pre-test		Post-test	
1	A-01	2	20	4	40
2	A-02	1	10	3	30
3	A-03	2	20	3	30
4	A-04	2	20	3	30
5	A-05	3	30	4	40
6	A-06	3	30	4	40
7	A-07	1	10	2	20
8	A-08	2	20	3	30
9	A-09	2	20	4	40
10	A-10	2	20	3	30
11	A-11	2	20	4	40
12	A-12	2	20	4	40
13	A-13	2	20	4	40
14	A-14	2	20	4	40
15	A-15	2	20	5	50
16	A-16	2	20	3	30
17	A-17	3	30	5	50
18	A-18	2	20	4	40
19	A-19	2	20	4	40
20	A-20	1	10	3	30
21	A-21	3	30	4	40
22	A-22	2	20	3	30
23	A-23	3	30	4	40
24	A-24	2	20	4	40
25	A-25	1	10	3	30

26	A-26	2	20	3	30
27	A-27	2	20	3	30
28	A-28	2	20	4	40
29	A-29	2	20	4	40
30	A-30	2	20	4	40

Writing Ability

No	Code	Pre-test	Pretest Score ($score = \frac{x}{15}$)	Post-test	Posttest Score ($score = \frac{x}{15}$)
1	A-01	6	40	12	80
2	A-02	4	26	9	60
3	A-03	6	40	9	60
4	A-04	6	40	9	60
5	A-05	9	60	12	80
6	A-06	9	60	12	80
7	A-07	4	26	6	40
8	A-08	6	40	9	60
9	A-09	6	40	12	80
10	A-10	5	33	9	60
11	A-11	6	40	12	80

12	A-12	6	40	12	80
13	A-13	6	40	12	80
14	A-14	5	33	10	66
15	A-15	6	40	12	80
16	A-16	6	40	9	60
17	A-17	7	46	12	80
18	A-18	6	40	13	86
19	A-19	6	40	13	86
20	A-20	5	33	11	73
21	A-21	6	40	12	80
22	A-22	6	40	9	60
23	A-23	8	53	12	80
24	A-24	6	40	11	73
25	A-25	4	26	10	66
26	A-26	7	46	11	73
27	A-27	6	40	11	73
28	A-28	6	40	11	73

29	A-29	5	33	11	73
30	A-30	6	40	12	80



SPSS Result

Mean Score

		Statistics					
		PreFluency	PostFluency	PreFlexibility	PostFlexibility	PreOriginality	PostOriginality
N	Valid	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		20,6667	37,3333	19,0000	34,6667	20,3333	36,3333
Std. Deviation		5,20830	6,39684	4,80660	6,28810	5,56053	6,68675
Minimum		10,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00
Maximum		30,00	50,00	30,00	40,00	30,00	50,00
Sum		620,00	1120,00	570,00	1040,00	610,00	1090,00

		Pretest Writing	Posttest Writing
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		39.8333	72.0667
Std. Deviation		7.93110	10.61857
Variance		62.902	112.754
Range		34.00	46.00
Minimum		26.00	40.00
Maximum		60.00	86.00
Sum		1195.00	2162.00

Frequency Table

		PreFluency			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	10,00	3	10,0	10,0	10,0
	20,00	22	73,3	73,3	83,3
	30,00	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PostFluency

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	1	3,3	3,3	3,3
	30,00	8	26,7	26,7	30,0
	40,00	19	63,3	63,3	93,3
	50,00	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PreFlexibility

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	5	16,7	16,7	16,7
	20,00	23	76,7	76,7	93,3
	30,00	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PostFlexibility

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	2	6,7	6,7	6,7
	30,00	12	40,0	40,0	46,7
	40,00	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PreOriginality

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10,00	4	13,3	13,3	13,3
	20,00	21	70,0	70,0	83,3
	30,00	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PostOriginality

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	1	3,3	3,3	3,3
	30,00	11	36,7	36,7	40,0
	40,00	16	53,3	53,3	93,3
	50,00	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

PretestWriting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	3	10.0	10.0	10.0
	33.00	4	13.3	13.3	23.3
	40.00	18	60.0	60.0	83.3
	46.00	2	6.7	6.7	90.0
	53.00	1	3.3	3.3	93.3
	60.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PosttestWriting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	3.3	3.3	3.3
	60.00	7	23.3	23.3	26.7
	66.00	2	6.7	6.7	33.3
	73.00	6	20.0	20.0	53.3
	80.00	12	40.0	40.0	93.3
	86.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Students Improvement in Writing Ability

$$\% = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100$$

$$\% = \frac{72.06 - 39.83}{39.83} \times 100$$

$$\% = \frac{32.23}{39.83} \times 100$$

$$\% = 0.8091 \times 100$$

$$\% = 80.91$$

The students' improvement= 80.91%



T-Test and T-Table**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
Pair 1	PretestWriting	39.8333	30	7.93110	1.44801
	PosttestWriting	72.0667	30	10.61857	1.93868

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PretestWriting & PosttestWriting	30	.528	.003

Paired Samples Test

Paired Differences

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PretestWriting - PosttestWriting	-32.2333	9.30956	1.69968	-35.70958	-28.75709	-18.964	29	.000

T-test = 18.964**T-table = 29 = 1.699**

Distribution T-table

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948

20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muhammad Rizky Nur Ali

NIM : 105351118718

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Desember 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursinah, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 297 Makassar
Telp : (0411) 4488172 / 4488173 (2200)
Email : dekan@unismuh.ac.id
Web : <http://www.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 10974/FKIP/A.4-II/VIII/1444/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di -

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Muhammad Rizky Nur Ali
Stambuk	105351118718
Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
Tempat/ Tanggal Lahir	Salebbo / 09-11-1999
Alamat	Jl. talasalapang 3

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: *The Use Of Divergent Thinking Method To Improve Students' Creativity In Writing*.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khairan Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 30 Muharram 1444 H
27 Agustus 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail: lp3muh@plasa.com





Nomor : 2820/05/C.4-VIII/VIII/1443/2022 02 Safar 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 29 August 2022 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Bupati Pangkep
 Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
 di –
 Pangkep



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10974/FKIP/A.4-II/VIII/1444/2022 tanggal 27 Agustus 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIZKY NUR ALI
 No. Stambuk : 10535 1118718
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"The Use Of Divergent Thinking Method To Improve Students' Creativity In Writing"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 September 2022 s/d 1 Nopember 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumulahu khaeran katziraa.



Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716



08-22



MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

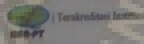
Jalan Sultan Alauddin No. 299
Makassar
Telp : (041) 5782171 (Sec. 1001)
Email : prodi@unismuh.ac.id
Web : www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizky Nur Ali
NIM : 105351110718
Judul Penelitian : The use of Divergent Thinking Method To Improve students' Creativity
Tanggal Ujian Proposal : 08 Agustus 2022
Tempat/Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PANAKEP

No	Hari/tanggal	Kegiatan Penelitian	Nama Guru/terkait	Paraf Guru/terkait
1	14 - 09 - 2022	Pengenalan dalam kelas	Drs. Muh. Anas, M.Pd.	/s
2	19 - 09 - 2022	Pre - Test	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
3	21 - 09 - 2022	Treatment 1	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
4	26 - 09 - 2022	Treatment 2	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
5	28 - 09 - 2022	Treatment 3	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s



MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jalan Sultan Alauddin No. 299
Makassar
Telp : (041) 5782171 (Sec. 1001)
Email : prodi@unismuh.ac.id
Web : www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

6	03 - 10 - 2022	Treatment 4	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
7	06 - 10 - 2022	Treatment 5	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
8	10 - 10 - 2022	Post - Test	Drs. Muh. Anas, M. Pd.	/s
9				
10				

.....2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi,
FKIP Unismuh Makassar

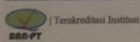


Dr. Ummi Khaerati Svam, S.Pd., M.Pd.
NBM. 977 807

Pimpinan/Kepala sekolah/Instansi



H. Muh. Nurdin B., S.Pd., M. Pd.
NIP/ID. 19650510 198701 1 001





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 PANGKEP

Jalan Sambungjawa Bungoro, Telepon (0410)2410028, Faksimile 0410 2410067
NPSN 40300606 Pangkep, Jkode Pos 90651
Email : smkn1pangkep@gmail.com; website: smkn1pangkep.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5 /1386-UPT SMK.01/PKP/Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIZKY NUR ALI
NIM : 105351118718
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Pekerjaan / Lembaga : Mahasiswa/Universitas Muhammadiyah Makassar
Waktu Penelitian : Mulai 14 September 2022 s/d 28 September 2022
Alamat : Salebbo Kelurahan Sapanang

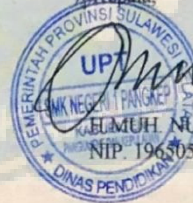
Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian pada UPT SMK Negeri 1 Pangkep dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

'THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING'

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkep, 28 September 2022

Kepala



MUHAMMAD NURDIN B, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650510 198701 1 001



**MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0811 1782101 (Secretary)
Email : prodi**bg**@urusmu**h**.ac.id
Web : **bg.fkip.umismuh.ac.id**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LETTER OF ACCEPTANCE
0733/BG-FKIP/LOA/B/II/1444/2023

Dear MUHAMMAD RIZKY NUR ALI

It is our pleasure to inform you that, after reviewing your paper:

THE USE OF DIVERGENT THINKING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING

The manuscript ID: 898

Detail checklist:

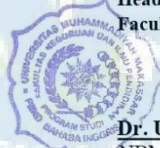
Checkpoint	Yes	No
The author has sent the manuscript by using the institutional email	√	
the author has submitted the manuscript through the open journal system (OJS)	√	
The manuscript according to the limitations or description of the journal	√	
LoCT has been submitted by the author	√	
The manuscript has followed the existing templates	√	
The article processing charge (APC) has been submitted by the author	√	

has been ACCEPTED to publish with **English Language Teaching Methodology**, ISSN (paper) 2828-1586 ISSN (online) 2810-0352. We appreciate your contribution.

We will let you know if you must make any modification as the reviewer's comments. Once your manuscript is moved to publishing, our production editor will inform you. Please feel free to email us with any questions at eltm@bg.unismuhmakassar.ac.id

Makassar, 11 Februari 2023 M
20 Rajab 1444 H

**Head of English Education Department
Faculty of Teacher Training and Education**



Dr. Ummi Khaerati Syam, S.Pd., M.Pd.
NBM. 977 807

APPENDIX V: DOCUMENTATION

Picture 1. Giving the Pre-Test to the Students



Picture 2. The First Treatment Explained about Subject Material



Picture 3. The Second Treatment Explained How to Use Divergent Thinking Method



Picture 4. The Third Treatment Explained How to Write an Analytical Exposition Text



Picture 5. The Fourth Treatment the Student Make a Group and Write a Analytical Exposition Text



Picture 6. The Fifth Treatment the Students Exchange Opinions With Other Groups



**Picture 7.
The Sixth**

Treatment the Students Reflection The Material by Making Analytical Exposition Text



Picture 8. Giving the Post-Test to the Students



APPENDIX VI

(Pre-Test)

write down the name, class, and attendance number provided!

Name : Nur Halima.H

Class :

Attendance number :

Find your brilliant ideas based on the topic and write down into oneparagraph!

Topic : Removal of the Indonesia Capital

I agree because if you look at it from the old Capital City, it is ~~not~~ already already very densely populated and when there is excessive rainfall, floods usually occur and have a bad impact on residents' settlements. And if you look at the area of East Kalimantan, which includes the region with the 4th lowest population density in Indonesia. If you look at this factor, then I think it would be better if it was moved to East Kalimantan on the condition that it would not damage its natural wealth.

(Post-Test)

write down the name, class, and attendance number provided!

Name : Nur Halima, H

Class :

Attendance number :

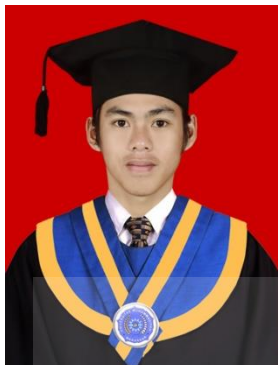
Find your brilliant ideas based on the topic and write down into one paragraph!

Topic : The Importance of Education in the Future

Education is very important for the future, because education is one of our efforts to overcome ignorance and poverty that occurs in our country, namely Indonesia. Education plays an important role in the future and can be obtained anywhere. If we are educated then we will easily manage our future, and can think critically or wisely to solve a problem. Not only that, if we are educated then we will be useful for other people and our own country.

Many people think that a woman does not need to have a higher education because she will stay at home after marriage. In my opinion, cannot be justified, because men and women have the right to have a higher education. Because not all women want to stay at home, many women are thinking of working and becoming career women. Even though women will stay at home and focus on their own families, women also have the right to education because they will be the first school or education for their children.

CURRICULUM VITAE



MUHAMMAD RIZKY NUR ALI was born on November, 9th 1999 in Salebbo. He is the first son of Umar Ali and Nurhayati. He has two brothers. He started his study at SDN 22 Salebbo and graduated in 2011. He continued his study at SMPN 2 Pangkajene, then graduated in 2014. After that, He studied in SMKN 1 Bungoro and finished in 2017. He was accepted at Muhammadiyah University of Makassar as A Student of English Education Department in 2018. At the end of his study, He could finish with his thesis under the title “The Use of Divergent Thinking Method To Improve Students’ Creativity In Writing (Pre-Experimental Research at the Eleventh Grade Students of SMKN 1 Pangkep).

